

ABSTRAK

Nur Kholidah. 2017. Pengendalian Kualitas Produk dengan Pendekatan Kaizen dalam Meminimalisir Kerusakan Produk Sepatu Adidas PT. Parkland Word Mayong Jepara. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam (MBS) STAIN Kudus. Pembimbing: **Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.**

Pendekatan Kaizen dengan menggunakan alat Seven tools dapat dijadikan ukuran kinerja sistem industri yang memungkinkan perusahaan melakukan peningkatan yang luar biasa dengan terobosan strategi yang aktual. Pendekatan Kaizen dengan menggunakan alat Seven tools juga dapat dipandang sebagai pengendalian proses industri yang berfokus pada pelanggan dengan memperhatikan kemampuan proses. Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengendalian kualitas produk dengan pendekatan Kaizen menggunakan alat Seven tools pada produk sepatu Adidas di PT. Parkland Word Mayong Jepara? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengendalian kualitas produk dengan pendekatan Kaizen menggunakan alat Seven tools dalam meminimalisir kerusakan produk sepatu Adidas di PT. Parkland Word Mayong Jepara?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting), dengan tidak mengubah bentuk simbol atau angka dan bersifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana. Teknik pengolahan datanya adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa: 1) Pendekatan Kaizen dengan alat Seven Tools sangat tepat bila digunakan untuk meminimalisir kerusakan produk sepatu Adidas PT. Parkland Word Mayong Jepara. 2) Faktor pendukung pengendalian kualitas produk dengan pendekatan Kaizen menggunakan alat Seven Tools pada produk sepatu Adidas di PT. Parkland Word Mayong Jepara adalah perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi karyawan berupa fasilitas-fasilitas, perawatan baik secara harian maupun periodik dan pengumpulan laporan-laporan yang berkaitan dengan kegiatan produksi di lapangan. Adapun faktor penghambatnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu faktor manusia, mesin, lingkungan kerja dan metode.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Kaizen.